

MANFAAT SABUN WAJAH KUNYIT PUTIH DAN LEMON UNTUK KULIT WAJAH BERJERAWAT BENEFITS OF WHITE TURMERIC AND LEMON FACIAL SOAP FOR ACNE PRONE SKIN

Yulianinda Catur Pitaloka Fahz, Widiati Alifah
Akademi Kesejahteraan Ibu Kartini
widiatialifah52@gmail.com

ABSTRAK

Sabun wajah adalah produk yang memiliki manfaat untuk menghilangkan sebum dan mengangkat sel kulit mati pada wajah. Tujuan mengetahui manfaat kunyit putih dan lemon sebagai sabun wajah untuk kulit wajah berjerawat, mengetahui cara pembuatan sabun wajah dengan kunyit putih dan lemon untuk kulit wajah berjerawat, untuk mengetahui hasil pemakaian sabun wajah dari kunyit putih dan lemon untuk kulit wajah berjerawat. Metode dalam penelitian meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, eksperimen dan analisis. Cara pembuatan sabun wajah dari kunyit putih dan lemon penulis mempersiapkan alat yang digunakan, mempersiapkan bahan yang digunakan yaitu aquadest 150ml, minyak zaitun 50ml, minyak kelapa 85ml, kunyit putih 15gr, lemon 15gr, soda api 40gr. Saran penulis sebaiknya untuk kulit wajah berjerawat dapat menggunakan bahan lain yang memiliki manfaat yang sama untuk kulit wajah berjerawat.

Kata Kunci: sabun wajah, kunyit putih, lemon, kulit wajah berjerawat

ABSTRACT

Facial soap is a product that has the benefit of removing sebum and removing dead skin cells on the face. The purpose of knowing the benefits of white turmeric and lemon as facial soap for acne-prone skin, knowing how to make facial soap with white turmeric and lemon for acne-prone skin, to find out the results of using facial soap from white turmeric and lemon for acne-prone skin. Methods in the study include interviews, observation, documentation, experimentation and analysis. How to make facial soap from white turmeric and lemon, the author prepares the tools used, prepares the ingredients used, namely 150ml aquadest, 50ml olive oil, 85ml coconut oil, 15gr white turmeric, 15gr lemon, 40gr caustic soda. The author's suggestion is that for acne-prone skin, you can use other ingredients that have the same benefits for acne-prone skin.

Keywords: facial soap, white turmeric, lemon, acne-prone skin

PENDAHULUAN

Sabun adalah asam lemak bersenyawa dengan alkali dan komponen lain. Sabun berguna untuk mencegah, mengurangi, ataupun menyembuhkan penyakit pada kulit dewasa ini. Pemanfaat sabun sebagai pembersih kulit makin digemari dan beragam karena banyak penyakit yang ditimbulkan akibat bakteri atau kuman. Namun jika sabun memiliki kualitas buruk maka manfaat dari penggunaan sabun wajah tidak dapat dirasakan secara maksimal. Kualitas sabun ditentukan oleh komposisi dan bahan yang digunakan. Jika bahan yang digunakan berkualitas maka dapat menciptakan sabun yang memiliki manfaat baik bagi kulit.

Secara umum bagi masyarakat sendiri sangat penting untuk menjaga kebersihan diri agar tubuh tetap sehat, tidak menyebarkan kotoran dan tidak menularkan penyakit. Salah satunya langkah

Received Oktober 31, 2021; Revised November 16, 2021; Accepted Desember 31, 2021

* Widiati Alifah: widiatialifah52@gmail.com

untuk pemeliharaan kebersihan diri seperti dengan mandi yang teratur menggunakan sabun (Tranggong, 2017). Sabun merupakan senyawa natrium atau kalium dengan asam lemak, minyak nabati atau lemak hewani dan berbentuk padat, lunak, dan cair, serta berbusa yang digunakan sebagai pembersih dan menggunakan bahan lainnya yang tidak membahayakan kesehatan. Alkali yang digunakan pada penelitian ini adalah larutan NaOH yang dapat membuat sabun menjadi padat (Sukawatydkk,2016).

Sabun bermanfaat sebagai alat pembersih, hal ini disebabkan karena molekul sabun mengandung gugus polar (yang berikatan dengan air) dan non polar (yang berikatan dengan minyak) sehingga dapat membersihkan lemak dan kotoran yang tidak dapat terangkat dengan air (Anggraini, 2012 dalam Kartika, 2015). Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) tahun 1994 sabun mandi didefinisikan sebagai senyawa Natrium dengan asam lemak yang digunakan sebagai pembersih tubuh, berbentuk padat, berbusa, dengan atau penambahan lain serta tidak menyebabkan iritasi pada kulit. Saat ini banyak sekali bahan-bahan alami yang dimanfaatkan dalam pembuatan sabun baik itu sabun wajah ataupun sabun badan, salah satunya yaitu kunyit putih.

Kunyit putih (Curcumin mangga) dapat digunakan sebagai bahan dari obat tradisional. Kunyit putih (Curcuma mangga) merupakan salah satu rempah-rempah yang jarang ditemui dikalangan masyarakat karena keberadaan kunyit putih sulit ditemukan dipasaran. Dalam kunyit putih (Curcuma mangga) memiliki komponen utama kurkuminoid, flavonoid, polifenol, dan minyak atsiri (Sari dan Wicaksono, 2017). Kunyit putih juga mengandung komponen fenol yang berupa kurkuminoid berfungsi sebagai antioksidan dan kandungan senyawa aktif minyak atsiri yang memiliki efek karmivatum sehingga dapat meningkatkan nafsu makan (Mu'addimah dkk, 2015)

Kunyit putih (Curcuma zedoaria Rosc.) adalah salah satu jenis dari keluarga Zingiberaceae yang sangat penting dalam pengobatan tradisional dan industri obat. Beberapa jenis kunyit telah lama menjadi komoditas perdagangan dunia. Kebutuhan kunyit dunia hingga saat ini mencapai ratusan ribu ton/tahun yang dipenuhi oleh negara-negara seperti India, Haiti, Srilanka, Cina, dan Indonesia. Rimpang (rhizom) tanaman Curcuma zedoaria mengandung senyawa penting untuk pengobatan tradisional dan industri obat-obatan. Ada perbedaan antara Curcuma zedoaria asal dataran Cina, Jepang, dan Korea dengan Curcuma zedoaria asal Asia Selatan. Hasil perbandingan Curcuma sp. (gajutsu dalam bahasa Jepang) di Pulau Yakushima, Jepang, dengan Curcuma aeruginosa dan Curcuma zedoaria di Jawa, Indonesia, berdasarkan urutan gen trnK, pola random DNA polimorfik (RAPD) dan komponen minyak atsirinya, menunjukkan bahwa Curcuma sp. di Yakushima lebih dekat kepada Curcuma aeruginosa (temu hitam) daripada Curcuma zedoaria yang ada di Jawa. (Kitamura, C., T. Nagoe, M. S. Prana, A. Agusta, K. Ohashi, and H. Shibuya, 2007)

Curcuma zedoaria Rosc., mempunyai kandungan utama senyawa-senyawa arilheptanoid (kurkuminoid), minyak atsiri dengan bermacam-macam monoterpen dan seskuiterpen, dan polisakarida. Aktivitas farmakologik menunjukkan adanya efek antimikroba, antiradang, antikanker, hepatoprotektif, dan insektisida. (Windono, Tri, Parfati, dan Nani. 2002). Senyawa-senyawa kurkuminoida seperti kurkumin, demetoksi-kurkumin, dan bisdemetoksi-kurkumin adalah komponen bioaktif dalam genus *Curcuma* yang diketahui mempunyai efek sitotoksik terhadap OVCAR-3 (human ovarian cancer cells) dan secara tradisional digunakan sebagai pengobatan kanker mulut rahim. . (Kitamura, C., T. Nagoe, M. S. Prana, A. Agusta, K. Ohashi, and H. Shibuya, 2007)

Kurkumin adalah zat warna kuning, yang terdapat pada jenis rimpang *Curcuma* dengan kadar yang bervariasi yaitu sebesar 0,51% pada *C. xanthoriza*; 0,19% pada *C. mangga*, dan 0,1% pada *Curcuma zedoaria*. (Halliwell, B., and J. M. C. Gutteridge, 2000) Satu senyawa polisakarida yang berikatan dengan protein telah diisolasi dari rimpang *C. Zedoaria* menunjukkan aktivitas sebagai antitumor terhadap Ehrlich ascites tumor pada mencit. (Kokan, T., and J. Tsumura, 1988). Senyawa bioaktif lain adalah seskuiterpenoida turunan Curcumol dan curdione yang juga menunjukkan efek menghambat pertumbuhan. Variasi kemanfaatan tumbuhan *Curcuma zedoaria* diduga karena senyawa yang terkandung dalam rimpang *Curcuma zedoaria* tersebut, terutama senyawa yang bersifat antioksidan. Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat spesies oksigen reaktif/spesies nitrogen reaktif (ROS/RNS) dan juga radikal bebas sehingga dapat mencegah penyakit-penyakit yang terkait dengan radikal bebas seperti karsinogenesis, kardiovaskular, dan penuaan. (Halliwell, B., and J. M. C. Gutteridge, 2000) Dalam arti lain, antioksidan adalah senyawa yang dapat melawan dan menetralkan radikal bebas dan memperbaiki kerusakan oksidatif pada molekul biologis. (Kitamura, C., T. Nagoe, M. S. Prana, A. Agusta, K. Ohashi, and H. Shibuya, 2007). Selain kunyit putih, lemon juga dipercaya dapat mengeringkan jerawat.

Tumbuhan lemon merupakan perdu atau pohon yang daunnya berbentuk oval, sayap daun sempit/marginal, warna bunganya kemerahan disertai dengan stamens yang banyak, buahnya berwarna kuning dengan bentuk membulat (panjang 8-9 cm), kulitnya kasar dan rasanya asam, bijinya kecil dengan bentuk ovoid, serta permukaan biji yang halus (H. S. Indriani Y., Mulqie L., 2015), (E. Ahmad, F. M. Y., Katja, D. G., Suryanto, 2018). Lemon mengandung berbagai senyawa kimia penting yang dapat dimanfaatkan dalam dunia kesehatan. Senyawa yang terkandung dalam lemon antara lain asam sitrat, asam askorbat, mineral, dan flavonoid (W. Krisnawan, A. H., Budiono, R., Sari, D.R., Salim, 2017), (P. Suja, D., G. Bupesh, N., Rajendiran, V., Mohan, P., Ramasamy, N. S., Muthiah, A.A., Elizabeth, K., Meenakumari, K., 2017). Aktivitas biologis yang dimiliki oleh tumbuhan jeruk lemon ini disebabkan karena adanya kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat didalamnya (M. H. Yang, J. S. Wang, J. G. Luo, X. B. Wang, and L. Y. Kong, 2009) . Selain buahnya, bagian tanaman jeruk lemon yang memiliki potensi bioaktivitas yang tinggi adalah bagian daun, daun jeruk lemon memiliki kandungan limonen, tanin dan fenol yang bermanfaat untuk kesehatan seperti mengatasi penyakit kanker, jantung dan liver. (Badan POM RI, 2013)

Kulit yang mulus, putih tanpa jerawat merupakan dambaan setiap wanita. Banyak wanita yang melakukan perawatan kulit wajah untuk mendapatkan kulit wajah yang mulus, putih dan tidak berjerawat. Tidak jarang, wanita saat ini membeli produk kecantikan untuk mendapatkan kulit dambaan walaupun bahan yang digunakan tidak memiliki nomor ijin edar dan BPOM karena tergiur harga murah dan cepat terlihat hasilnya sehingga bahan herbal dan alami minim peminat karena butuh waktu lama untuk melihat hasilnya. Selain harga yang relative murah, sabun wajah herbal memiliki segudang manfaat dan aman digunakan bagi kulit sensitive dan berjerawat.. salah satu bahan alami yang dapat menghilangkan jerawat yaitu kunyit putih dan lemon.

Dalam dunia industry obat dan pengobatan tradisonal, kunyit putih merupakan bahan penting yang banyak digunakan karena segudang manfaat yang ada didalamnya. Beberapa jenis kunyit putih telah lama menjadi komoditas perdagangan dunia. tanaman kunyit putih mengandung senyawa penting untuk pengobatan tradisional dan industri obat-obatan. (Widyariset, 2014:381-390). Sedangkan lemon adalah buah yang memiliki kandungan vitamin C yang tinggi. Selain itu, kandungan mineral seperti kalsium, magnesium, dan potasium juga banyak dikandung oleh buah lemon. Lemon juga kaya akan vitamin C yang sering digunakan dalam produk perawatan kulit. Vitamin C merupakan bahan anti-aging dan antioksidan yang cukup ampuh dalam melawan radikal bebas. Bahkan, vitamin C juga dapat mencerahkan kulit dan mengurangi bekas kerutan di wajah. (anshori, 2017:7)

Kulit berjerawat adalah gangguan pada kulit yang berhubungan dengan produksi minyak (sebum) berlebih. Hal tersebut menyebabkan peradangan serta penyumbatan pada pori-pori kulit. Peradangan ini ditandai dengan munculnya jerawat yang meradang di atas kulit. Gangguan kulit ini dapat terjadi di bagian tubuh dengan kelenjar minyak terbanyak, yaitu di wajah, leher, bagian atas dada, dan punggung.

Oleh karena itu penulis mengambil judul "*Manfaat Sabun Wajah Kunyit Putih Dan Lemon Untuk Kulit Wajah Berjerawat* " karena selain wanita dianjurkan untuk meperhatikan kesehatan dan kebersihan wajah dengan perawatan wajah secara rutin atau penggunaan produk kecantikan juga dapat mengetahui cara yang harus dilakukan untuk merawat kulit wajah yaitu dengan rutin menggunakan sabun wajah. Sabun wajah mempunyai manfaat beragam yaitu untuk membersihkan wajah dari noda pada wajah, menyegarkan wajah, mengurangi jerawat, mengatasi kulit kusam dan lain sebagainya.

Permasalahan yang ditimbulkan dalam" Manfaat Sabun Wajah Kunyit Putih Dan Lemon Untuk Kulit Wajah Berjerawat" adalah (1)Apa manfaat kunyit putih dan lemon untuk kulit berjerawat? (2) Bagaimana cara pembuatan sabun wajah dengan kunyit putih dan lemon untuk kulit wajah berjerawat? (3) Bagaimana hasil setelah menggunakan sabun wajah kunyit putih dan lemon terhadap jerawat?.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui manfaat kunyit putih dan lemon sebagai sabun wajah untuk kulit wajah berjerawat; (2) Untuk mengetahui cara pembuatan sabun wajah dari kunyit putih dan

lemon untuk kulit wajah berjerawat; (3) Untuk mengetahui hasil setelah menggunakan sabun wajah dari kunyit putih dan lemon untuk kulit wajah berjerawat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu: (1) Metode Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penulis dan responden. Wawancara juga merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi langsung dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden pedoman wawancara dan situasi wawancara. (Rina Kusniawati,2015:54). Metode wawancara yang penulis gunakan yaitu melakukan wawancara dengan pemakaian sabun muka dari kunyit putih dan lemon, sebelum percobaan pemakaian sabun wajah penulis harus mengenali kondisi kulit wajah yang sedang berjerawat di wajah client kemudian menanyakan apakah bersedia untuk diuji coba untuk penelitian kemudian bagaimana efek setelah memakai sabun wajah dari kunyit putih dan lemon, apakah jerawat sudah berkurang atau tidak; (2) Metode Observasi juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomenal dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. (Setiawan,2010:34). Penulis melakukan observasi yang akan di eksperimenkan dengan responden untuk melakukan pengamatan responden dengan menyantumkan lembar analisis kulit wajah berjerawat; (3) Metode Dokumentasi, Menurut sugiyono(240:2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Metode dokumentasi yang digunakan penulis disini berupa foto, gambar, saat menggunakan sabun wajah dengan kunyit putih dan lemon. Metode dokumentasi yang penulis gunakan yaitu mendokumentasikan validas (pembuktian), sebelum dan sesudah setiap melakukan uji coba pemakaian sabun wajah dari kunyit putih dan lemon untuk kulit wajah berjerawat ; (4) Metode Eksperimen adalah melakukan suatu percobaan tentang hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya. Dalam metode eksperimen penulis akan memanfaatkan kunyit putih dan lemon yang digunakan sebagai bahan dasar membuat sabun wajah untuk kulit wajah berjerawat dengan melakukan 3 kali eksperimen untuk menghasilkan sabun wajah yang baik digunakan untuk kulit wajah berjerawat; (5) Metode Kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada

situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarekan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. (Sugiyono,2012:291) Dalam metode ini penulis mencari teori tentang kajian-kajian pustaka, jurnal, referensi ataupun lainnya, yang berkaitan dengan pembuatan sabun wajah menggunakan kunyit putih dan lemon untuk kulit wajah berjerawat.

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu hal yang menjadi bagian-bagian atau komponen tertentu sehingga bisa diketahui ciri atau tanda pada bagian. Menurut komarudin, pengertian dari analisis itu sendiri adalah aktivitas berfikir untuk merugikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu. (Komarudin,2011:11). Analisis adalah mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (bogdan dan taylor, moleong,2012:4). Pada metode analisis penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Kunyit Putih Dan Lemon Untuk Kulit Wajah Berjerawat

Pemanfaatan kunyit putih sebagai media kecantikan yang telah digunakan secara turun temurun membuat penulis tertarik untuk mengkaji berbagai perawatan kecantikan. Manfaat kunyit putih yang mengandung zat kuning kurkumin (diarilheptanoid) untuk mengobati jerawat pada kulit wajah. minyak atsiri dari rimpangnya memiliki manfaat yang banyak bagi kesehatan maupun untuk kecantikan, antara lain: **(1)** Mencerahkan Kulit Alami, Bermanfaat untuk mencerahkan kulit putih alami. Kandungan nutrisi dan vitamin pada kunyit putih disinyalir sangat baik untuk kulit menjadi cerah, bersih dan sehat; **(2)** Untuk Mengobati Kulit Berjerawat. Kunyit putih juga bermanfaat untuk mengobati jerawat pada wajah. Hal ini tidak lain karena dalam kunyit putih terdapat kandungan antioksidan yang dapat mengatasi jerawat membandel. Jika jerawat pada wajah susah untuk dihilangkan gunakan kunyit putih sebagai perawatan alami untuk mengobati jerawat.

Lemon sejenis jeruk yang dikenal juga dengan sebutan sitrun atau jeruk sitrun. Jeruk sitrun didekanal dengan buah lemon yang berbentuk bulat lonjong, ada tonjolan pada ujung buah, berwarna kuning cerah bila sudah matang memiliki rasa yang sangat asam, sedikit manis. Lemon sangat populer di dunia kuliner karena memiliki aroma yang segar dan khas bagian yang sering digunakan yaitu perasan air buah lemon dan kulitnya, keutaman kandungan buah lemon adalah vitamin C, Asam Sitrat, kalium,

limonene, quersetin. Lemon mengandung vitamin C yang tinggi memiliki manfaat yang bisa untuk menghilangkan jerawat.

Cara Pembuatan Kunyit Putih Dan Lemon Untuk Kulit Wajah Berjerawat Sebagai Sabun Wajah

Membuat Sabun wajah Untuk Kulit Wajah berjerawat dari kunyit putih dan lemon memerlukan beberapa alat dan bahan, sehingga dapat dibuat sebagai sabun wajah untuk kulit wajah berjerawat. Berikut merupakan alat: gelas ukur, gelas breaker, sendok, timbangan digital, mixer, sendok takar, cetakan silicon, baskom. bahan yang digunakan: aquadest, kunyit putih, lemon, minyak zaitun, minyak kelapa, soda api. cara pembuatan sabun wajah dari kunyit putih dan lemon untuk kulit wajah berjerawat: Timbang semua bahan yang akan dipakai dengan menggunakan timbangan digital, alat ukur dll, Masukkan air distalasi kedalam gelas ukur 150ml, Masukkan soda api kedalam wadah sebanyak 40gr, Campurkan kedua bahan tersebut dengan hati-hati agar tidak terkena ke badan kita. Masukan soda api kedalam air distalasi, Masukkan minyak kelapa kedalam gelas ukur sebanyak 80ml dan minyak zaitun 50ml, masukkan minyak kelapa dan minyak zaitun yang sudah diukur kedalam wadah. Aduk merata sampai tidak ada air bubble yang ada dalam kedua minyak tsb, Masukkan campuran soda api dan air distalasi kedalam wadah yang berisi minyak zaitun dan minyak kelapa, Masukkan bubuk kunyit putih dan lemon yang sudah ditimbang kedalam wadah aduk hingga tercampur rata, tunggu selama 24 jam hingga sabun menjadi keras(padat). Melakukan Eksperimen Kunyit Putih Dan Lemon Untuk Kulit Wajah Berjerawat Sebagai Sabun Wajah. Komposisi yang digunakan dalam melakukan eksperimen I tersaji bada Tabel 1. Dibawah ini:

Tabel 1. Kompisisi yang Digunakan Pada Eksperimen I

No	Nama Bahan	Jumlah
1.	Kunyit putih	10gr
2	Lemon	10gr
3	Aquadest	250ml
4	Soda api	122gr
5	Minyak zaitun	450ml
6.	Minyak kelapa	450ml

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Bau sabun dari bahan dasar tidak terlalu pekat, warnanya pucat , dapat digunakan untuk kulit wajah berjerawat , pada eksperimen 1 penulis belum mencium aroma dari kedua bahan tersebut. Oleh karena itu penulis mencoba untuk melakukan eksperimen kedua dengan bahan yang tersaji pada Tabel 2. Dibawah ini:

Tabel 2. Komposisi yang Digunakan Pada Eksperimen II

No	Nama bahan	Jumlah
1.	Aquadest	250ml
2.	Kunyit putih	15gr
3.	Lemon	15gr
4.	Soda api	40gr

5.	Minyak zaitun	25ml
6.	Minyak kelapa	85ml

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Bau sabun dari bahan dasar cukup pekat, warnanya terlihat cerah, dapat digunakan untuk kulit wajah berjerawat, pada eksperimen 2 aroma dari sabun wajah sudah tercium dari bahan dasar kunyit putih dan lemon namun belum begitu kuat, oleh karena itu penulis melakukan eksperimen III dengan komposisi yang tersaji pada Tabel 3. Sebagai berikut:

Tabel 3. Komposisi yang Digunakan Pada Eksperimen III

No.	Nama Bahan	Jumlah
1.	Kunyit putih	15gr
2.	Lemon	15gr
3.	Minyak zaitun	50ml
4.	Minyak kelapa	85ml
5.	Soda api	40gr
6.	Aquadest	150ml

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil eksperimen ke 3 memiliki aroma yang segar, warnanya cerah, dapat digunakan untuk kulit wajah berjerawat, pada eksperimen ke 3 penulis merasa puas dengan hasil eksperimen ini karena aromanya segar, aroma dari kunyit putih dan lemon sudah tercium. Pada eksperimen ke-3 penulis sudah melakukan uji inderawi yang sudah divalidasi pada dasarnya sabun wajah untuk kulit wajah berjerawat sudah sesuai dan sudah layak dipakai untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

Penilaian uji inderawi kunyit putih dan lemon untuk kulit wajah berjerawat sebagai sabun wajah:

Warna : berdasarkan dari eksperimen ketiga mendapat warna coklat kekuningan. warna tersebut merupakan warna yang didapat dari kunyit putih dan lemon.

Aroma : berdasarkan dari eksperimen ketiga mendapatkan aroma harum. karena campuran kunyit putih dan lemon yang mendapat aroma tersebut sesuai dengan aroma sabun wajah.

Tekstur : berdasarkan dari eksperimen ketiga mendapatkan tekstur yang kering dan halus. sabun wajah tersebut cocok untuk kulit wajah berjerawat.

Kemudahan pengaplikasian: berdasarkan eksperimen ketiga mendapatkan hasil lekat, berbusa.

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan atau tidaknya suatu produk dalam uji validasi dilakukan oleh validator yang ahli menilai produk. Penulis melakukan penilaian uji validasi dalam pembuatan sabun wajah kunyit putih dan lemon untuk kulit wajah berjerawat kepada validator kepada supervisor dan assesor kecantikan. Klasifikasi penilaian produk tersaji pada Tabel 4. Sebagai berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Nilai Uji Inderawi Produk Sabun Wajah Kunyit Putih Dan Lemon

No.	Klasifikasi Skor	Keterangan
1.	0-4	Sabun wajah sangat tidak layak digunakan
2.	5-8	Sabun wajah tidak layak
3.	8-12	Sabun wajah layak digunakan

4. 13-16 Sabunwajah sangat layak digunakan

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil penilaian uji inderawi kepada validator ahli didapati bahwa total skor yang diperoleh yaitu 13 sehingga dapat disimpulkan bahwa sabun wajah sangat layak digunakan. Kelebihan dan kekurangan produk sabun wajah dari kunyit putih dan lemon tersaji pada Tabel 5. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Kelebihan Dan Kekurangan Produk Sabun Wajah Dari Kunyit Putih Dan Lemon

No.	Kelebihan produk	Kekurangan produk
1.	Melembabkan wajah	Bentuk Sabun wajah dibuat oval agar mudah/nyaman dipegang
2.	Menghilangkan bekas jerawat	Kemasan dibungkus dengan menarik
3.	Menghilangkan jerawat	Aroma kurang pekat

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil Setelah Menggunakan Sabun Wajah Dari Kunyit Putih dan Lemon Terhadap Jerawat

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat mengetahui hasil penggunaan sabun wajah selama pemakaian 1 minggu. berikut hasil dari pemakaiannya tersaji pada Tabel 6. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Setelah Pemakaian Sabun Wajah Dari Kunyit Putih dan Lemon

Jerawat banyak
(kondisi kulit wajah terdapat jerawat yang meradang disertai dengan bekas jerawat yang terlihat jelas)

Sebelum



Sumber: Penulis (2021)

Gambar 1. Sebelum Pemakaian Produk

Sebelum pemakaian sabun wajah dari kunyit putih dan lemon

Sesudah pemakaian selama 1 minggu ,
kondisi jerawat sudah tidak meradang
ditandai dengan warna jerawat yang
tidak kemerahan, bekas jerawat sudah
memudah



Sumber: Penulis (2021)

Gambar 2. Setelah Pemakaian Produk

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Keterangan hasil setelah pemakaian sabun wajah dari kunyit putih pada kulit wajah berjerawat yaitu wajah terasa halus, wajah terasa kencang, wangi kunyit putih dan lemon, melembabkan wajah. Pada gambar 1 menunjukkan pemakaian sabun wajah selama 1 minggu pada kulit wajah yang sangat banyak. Jerawat berkurang cukup banyak dan kulit wajah sudah mulai halus dan jerawat mulai memudar. Bahwa kulit wajah berjerawat setelah pemakaian sabun wajah kunyit putih dan lemon selama pemakaian 1 minggu menunjukkan kulit wajah berjerawat menjadi halus, lembab, kencang , mengurangi jerawat pada wajah dan jerawat sedikit demi sedikit mulai memudar.

KESIMPULAN

Kunyit putih dan lemon mengandung zat kuning kurkumin (diarilheptanoid) untuk mengobati jerawat pada kulit wajah, kandungan buah lemon adalah vitamin C, Asam Sitrat, kalium, limonene, quersetin. Lemon mengandung vitamin C yang tinggi yang dapat digunakan untuk bahan tradisional pembuatan sabun wajah untuk menghilangkan jerawat. Cara pembuatan sabun wajah kunyit putih dan lemon untuk kulit wajah berjerawat komposisi bahan yang tepat menggunakan bahan alami kunyit putih dan lemon. Produk yang sudah layak validasi adalah produk eksperimen ketiga dengan komposisi kunyit putih 15gr, lemon 15gr, minyak kelapa 85ml, minyak zaitun 50ml, soda api 40gr, aquadest 150ml. Produk sudah divalidasi dan di uji coba oleh 3 responden yang mempunyai kulit wajah berjerawat pada eksperimen ketiga memiliki skor yaitu warna (3 skor), aroma (4 skor), tekstur (4 skor) dan kemudahan pengaplikasian (3 skor) total penjumlahannya yaitu (13 sabun sangat layak digunakan). Penggunaan sabun wajah bahan alami kunyit putih dan lemon untuk menghasilkan kulit wajah berjerawat selama 1 minggu sudah mendapatkan hasil jerawat mengering dan jerawat memudar

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori., 2017:7 *Pengertian Tentang Lemon*. Solo-Surakarta: Library.uns. ad.id
- Komarudin., 2011. *Pengertian Analisa menurut komarudin* . Jakarta: uinsgd.ac.id
- Mawanto., 2014. HYPERLINK "<http://repository.pimedu.ac.id/id/eprint/519/>"
Efektivitas Produk Venacare Dari PT.Tirta Sarana Sukses Sebagai Antikolesterol Terhadap Mencit Putih (Mus Musculus) . 10
- Nizar.,2012:11 *Kandungan Pada Buah Lemon Yang Berkhasiat Bagi Kesehatan*. Jombang: repo.stikesic.ac.id
- Nugroho,. 2018:67 *Penggunaan Bahan Sintetik Yang Dapat Membahayakan Sabun Wajah*. Jakarta: ejournal.unibabwi.ac.id
- Setiawan,. 2010:34 *Metode Observasi Metode Kualitatif*. Surakarta: Ums
- Sista, S, J (2019) *Pemanfaatan Rimpang Kunyit (Curcuma Domestica Val.) Sebagai Perawatan Kecantikan Kulit*. Jakarta:Universitas negeri jakarta
- Sugiyono,. 2012:291 *Metode Kepustakaan* . Bandung: LP insnaeni
- Taylor, B, Moleong., 2012:4 *Pengertian Analisis*. Yogyakarta: Universitas negri Yogyakarta
- Wasiatmaja,Dkk., 2015:1 *Mengenal Jenis-Jenis Kulit Berjerawat*. Jakarta: FK.UI
- Widyariset., 2014: 381-390 *Potensi Antioksidan Dan Aktivitas Antiproliferasi Ekstrak Kunyit Putih (Curcuma Zedoaria Rosc.) Pada Sel Hela*. Jakarta-Bogor: Saefudin, Fauzia Syarif, dan Chairul
- Sari SP dan Wicaksono IA. 2017. *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Fraksi Dan Isolat Rimpang Curcuma sp. Terhadap Beberapa Bakteri Patogen*.Farmaka. Suplemen volume 14. No 1. Hal 175-183.
- Mu'addimah. 2015. *Pengaruh Konsentrasi Sari Kunyit Putih (Curcuma zedoaria Risc.) Terhadap Kualitas Telur Asin Ditinjau Dari Aktivitas Antioksidan, Total Fenol, Kadar Protein Dan Kadar Garam*. Jurnal. Universitas Brawijaya.
- Kitamura, C., T. Nagoe, M. S. Prana, A. Agusta, K. Ohashi, and H. Shibuya. 2007. *Comparison Of Curcuma Sp. In Yakushima With C. Aeruginosa And C. Zedoaria In Java By Trn K Gene Sequence, RAPD Pattern, And Essential Oil Component*. Journal of Natural Medicines Vol. 61, Issue 3, pp. 239–243.
- Windono, Tri, Parfati, dan Nani. 2002. *Curcuma zedoaria (Berg.) Rosc.: kajian pustaka kandungan kimia dan aktivitas farmakologik*. Dalam Prosiding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia XXI, 27–28 Maret 2002, Fakultas Farmasi Universitas Surabaya.
- Halliwell, B., and J. M. C. Gutteridg. 2000. *Free radical in biology and medicine* . New York: Oxford University Press.,
- Kokan, T., and J. Tsumura. 1988. *Antitumor protein bound polysaccharides form curcuma plant*. Jpn Kokai Tokyo Koho JP 60 67, 428 (85 67,428) (CA 103:92834w).

- H. S. Indriani Y., Mulqie L. 2015. *Uji Aktivitas Antibakteri Air Perasan Buah Jeruk Lemon (Citrus limon (L.) Osbeck) dan Madu Hutan Terhadap Propionibacterium acne*. Pros. Penelit. Sivitas Akad. Unisba Kesehatan dan Farm., vol. 2, no. 3, pp. 22–30, 2015.
- E. Ahmad, F. M. Y., Katja, D. G., Suryanto. 2018. *Uji Fitokimia Ekstrak Kulit Batang Chisocheton sp.(C.DC) Harms Yang Tumbuh di Gunung Soputan Sulawesi Utara*. J. Ilm. Farm., vol. 7, no. 4, pp. 23–30, 2018
- W. Krisnawan, A. H., Budiono, R., Sari, D. R., Salim. 2017. *Potensi Antioksidan Ekstrak Kulit dan Perasan Daging Buah Lemon (Citrus limon) Lokal dan Import*. Pros.Semin. Nas., pp. 30–34, 2017.
- P. Suja, D., G. Bupesh, N., Rajendiran, V., Mohan, P., Ramasamy, N. S., Muthiah, A. A., Elizabeth, K., Meenakumari, K.. 2017. *Phytochemical Screening, Antioxidant, Antibacterial Activities of Citrus Limon and Citrus Linensis Peel Extracts*. Int. J. Pharmacogn. Chinese Med., vol. 1, no. 2, p. 000108, 2017.
- M. H. Yang, J. S. Wang, J. G. Luo, X. B. Wang, and L. Y. Kong. 2009. *Tetranortriterpenoids from Chisocheton paniculatus*. J. Nat. Prod., vol. 7, no. 2, pp. 36–43, 2009, doi: 10.1021/np900485t.
- Badan POM RI. 2013. *Pedoman Teknologi Formulasi Sediaan Berbasis Ekstrak*. Volume 2. Jakarta: Direktorat Obat Asli Indonesia, Deputi Bidang Pengawas Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen,” vol. 7, no. 8, pp. 12–16, 2013.